

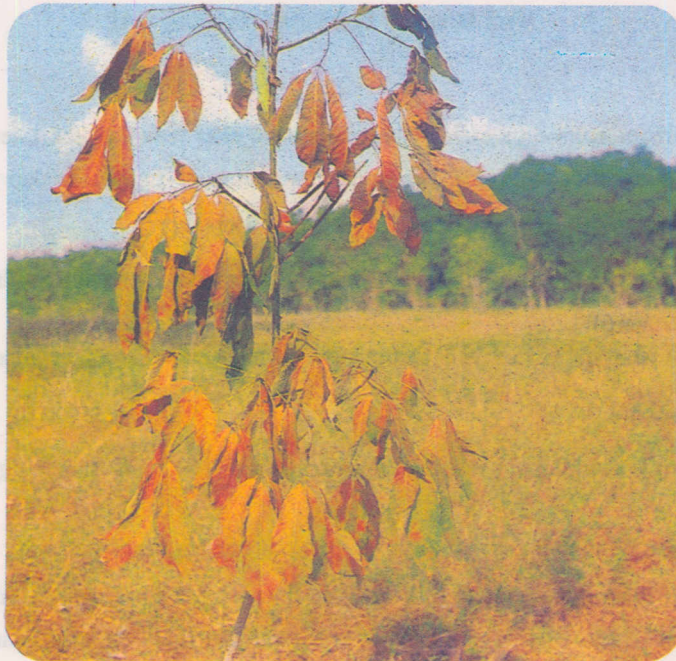


Penyakit cendawan^{akar} putih (CAP) disebabkan oleh sejenis jamur (cendawan) yang berwarna jingga tetapi pada bagian bawahnya berwarna putih. Cendawan tersebut bernama Rigidoporus lignosus sinonim Leptoporus lignosus sinonim Fomes lignosus.

GEJALA DAN AKIBAT SERANGAN

a. Pada Bagian Tanaman Dipermukaan Tanah.

Daun nampak suram, kemudian layu dan menguning, selanjutnya mengering dan gugur. Tanaman akhirnya mati (seperti – gambar 1).



Gambar 1.

Gejala serangan cendawan akar putih (CAP) pada tanaman karet muda

b. Pada Bagian Perakaran.

Akar tanaman yang terserang diliputi oleh jalinan benang miselium yang keras dan agak pipih (Rhizomorpha), berwarna putih kekuning-kuningan, yang jika segar berwarna merah. Rhizomorpha tersebut melekat erat pada permukaan akar. Umumnya pertumbuhannya memanjang (longitudinal) dengan ujung-ujung meluas seperti bulu. Satu dengan yang lain dapat bertemu sehingga menyerupai jaringan. Pada pangkal batang terdapat tubuh buah yang berwarna coklat kemerahan jika masih segar, dan jingga bila masih muda. Kulit akar yang terserang dapat membusuk dan berwarna coklat (lihat Gambar 2).



Gambar 2.
Akar tanaman karet yang terserang CAP.

PENULARAN PENYAKIT.

- Patogen ditularkan dengan Rhizomorpha-nya melalui kontak antara akar tanaman sakit dengan akar tanaman sehat.
- Rhizomorpha dapat menjalar bebas didalam tanah, berpindah dari tunggul-tunggul keakar yang sehat.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN PENYAKIT.

- Patogen menyukai tanah yang berpori dan serangan terutama terjadi pada tanaman muda. Setelah umur 6 tahun infeksi baru kurang terjadi.
- Pembukaan areal perkebunan yang ^{kurang} teliti menyebabkan kemungkinan tanaman karet terserang penyakit CAP lebih tinggi.

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

1. Pembukaan lahan (land clearing) untuk areal perkebunan harus benar-benar bersih dari tunggul-tunggul tanaman inang cendawan patogen.
2. Pembuatan parit isolasi diluar baris tanaman sehat yang berbatasan dengan tanaman sakit.
3. Pada serangan belum berlanjut dilakukan penggalian lubang disekitar leher akar agar daerah perakaran terbuka. Bagian akar yang terserang dikorek hati-hati. Bila infeksi pada akar lateral dan tidak dapat diselamatkan, maka akar tersebut dipotong ± 10 Cm dari batas bagian yang sakit dengan yang sehat.

Bagian akar yang dikorek dan dipotong dioles dengan Fungisida yang dianjurkan, yaitu : Calixin CP, Fomac 2, Shell collar protectan, Terrachlor super XE, Terrachlor 21bE, dan Terrazole, kemudian perakaran ditutup kembali.

4. Tanaman yang terserang berat dibongkar (eradikasi) kemudian dibakar. Untuk mencegah menyebar kepada tanaman lain, pohon yang berada pada radius 2 pohon disekeliling pohon yang terserang turut dibongkar.



Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Jambi
Kode : MJ/02/1986.